

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris telah menjadikan negara ini kaya akan sumber daya alam dan tanahnya yang subur, hal ini patut di maksimalkan dengan meningkatkan motivasi dan keinginan masyarakat Indonesia untuk bertani. Sektor pertanian sangat berperan penting dalam pembangunan di Indonesia, karena dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional yaitu penyerapan tenaga kerja. Kemajuan perekonomian dan perkembangan suatu daerah dapat dilihat dari banyaknya sumber daya alam yang tersedia.

Krisis ekonomi yang terjadi saat ini menyebabkan banyak industri tidak mampu bertahan dikarenakan kurang kuatnya permodalan yang ada, sehingga membuat mereka yang bergerak di bidang industri menengah hingga industri kecil gulung tikar terutama dalam bidang pertanian, dikarenakan harga input semakin tidak dapat di jangkau. Dengan banyaknya badan usaha yang menutup usahanya membuat banyak permasalahan yang timbul di masyarakat, terutama permasalahan dalam bidang ekonomi.

Usaha yang dilakukan pemerintah Indonesia saat ini untuk menghindari keterpurukan yang berkelanjutan yaitu dengan melakukan pembangunan ekonomi dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat. Masalah ekonomi

dan sosial yang terjadi dalam masyarakat saat ini terjadi karena kurangnya peluang kerja yang ada sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran dan rendahnya pendapatan perkapita.

Pembangunan ekonomi sering kali dikaitkan dengan proses industrialisasi, karena keduanya dianggap mempunyai keterkaitan dan hubungan yang kuat. Pembangunan industry merupakan bagian dari pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan. Pada dasarnya proses industrialisasi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan mutu sumber daya lainya. Hal tersebut dapat diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan produktivitas kerja, karena sector industri mempunyai peran sebagai sector pemimpin (*leading sector*). *Leading sector* yang di maksud bahwa dengan adanya pembangunan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainya seperti sector pertanian dan sector jasa. Sektor jasa juga dapat berkembang dengan adanya industrialisasi, karena dari industri tersebut dapat berdiri lembaga-lembaga yang memberikan jasanya, seperti lembaga keuangan, lembaga pemasaran dan lembaga lainya.

Industri di Indonesia dapat di kelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu industri dasar, industri kecil dan industri hilir. Dari ketiga industri tersebut yang paling cocok untuk di gunakan sebagai media pembangunan untuk perekonomian rakyat menengah ke bawah adalah dengan pengembangan industry hilir, karena dilihat berdasarkan ciri-cirinya industri ini tidak padat modal dan menggunakan teknologi yang

sederhana. Salah satu contoh pertanian yang dikelola di Indonesia adalah pertanian bawang merah.

Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran yang penting bagi masyarakat Indonesia, oleh masyarakat Indonesia bawang merah digunakan sebagai bahan bumbu masakan. Bawang merah merupakan pertanian yang mudah rusak atau busuk yang berpengaruh terhadap perkembangan harga bawang merah. Namun sebagian penduduk Indonesia menjadikan pertanian bawang merah sebagai sumber pendapatan.

Khususnya di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagian besar penduduk di sini merupakan pekerja di dalam bidang pertanian bawang merah yang di kelola dengan sistem kelompok tani. Dalam pelaksanaanya pertanian bawang ini dapat menjadi pendapatan bagi masyarakat Desa Kretek. Namun perlu di ketahui apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan petani bawang di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek agar pendapatan petani bawang ini dapat di maksimalkan.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tingkat pendapatan petani bawang di Desa Kretek Kabupaten Bantul dengan judul penelitian **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI BAWANG MERAH DI DESA TIRTOHARGO, KECAMATAN**

KRETEK, KABUPATEN BANTUL, PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini peneliti batasi hanya pada petani bawang merah dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rata-rata petani bawang di Kretek Kabupaten Bantul. Pendapatan adalah penghasilan yang diterima oleh petani bawang di Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul dan dinyatakan dalam rupiah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani adalah modal, jumlah tenaga kerja, jam kerja, tingkat pendidikan dan luas lahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap petani bawang merah di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul
2. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul
3. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul
4. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul

5. Apakah Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan di lakukanya penelitian ini adalah ntuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul
3. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul
5. Untuk mengetahui pengaruh Luas Lahan terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan penulis tentang pendapatan petani bawang merah di Kecamatan Kretek Bantul, serta dapat mengembangkan teori-teori yang di peroleh dari proses perkuliahan hingga berguna bagi masyarakat.

2. Bagi Petani

Penelitian ini dapat di gunakan untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi para petani tentang bagaimana caranya agar usaha yang mereka jalani dapat berkembang dan lebih maju.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani bawang, serta dapat di jadikan panduan untuk penelitian selanjutnya.